BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agar dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas maka tentulah dibutuhkan seorang guru profesional yang tepat dalam kegiatan proses pembelajaran. Untuk kepentingan sekolah, memiliki guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan bagi proses belajar mengajar di sekolah.[1]

Guru dikatakan profesional manakala ia memiliki sifat shidik (benar), amanah (jujur), tanggung jawab, tabligh memiliki panggilan untuk menyerukan kebaikan, dan fatonah (cerdas) dalam berprilaku dan bertindak.[2] Dan profesional dalam pandangan Islam khususnya dibidang pendidikan, seseorang harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan dan keinginan yang memadai guna menunjang tugas nya sebagai seorang guru yang dapat diteladani siswanya.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar perlu adanya interaksi antara guru dan siswa, ini adalah syarat inti atau utama bagi

---

[1] Muhammad Anwar H.M. *Menjadi Guru Profesional, (*Jakarta: Prenadamedia Group), 2018.

[2] Wasehudin, Perspektif Al-Qur'an dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional, *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 5, No.1 (2018), 121.

berlangsungnya proses pembelajaran agar berjalan dengan baik.[3] Belajar memang merupakan suatu proses aktif untuk membangun pengetahuan untuk siswa, maka keberhasilan proses belajar haruslah menjadi perhatian yang sangat penting.

Islam memiliki perhatian besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, karena sejak Islam diturunkan pertama kali, wahyu pertama turun pada Nabi Muhammad SAW adalah menjelaskan mengenai pengembangan ilmu. Surat ini adalah surat pertama yang diberikan melalui Nabi Muhammad Saw yang berisi tentang pengembangan ilmu pengetahuan, ayat ini pertama kali memuat perintah membaca dan menulis. Allah SWT berfirman :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ (العلق [٩٦] : ١–٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan

[3] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005).

perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-Alaq/96:1-5).”[4]

Hal ini pula Islam memotivasi umatnya untuk belajar sungguh-sungguh guna menambah wawasan ilmu pengetahuan. Islam menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib. mengingat bahwa di dalam Islam perintah membaca dan belajar Al-Qur’an merupakan kunci dari seluruh ilmu pengetahuan. Maka dari itu para orang tua harus mengajarkan ilmu agama ketika usia dini. Al-Qur’an adalah sumber inti yang perlu diajarkan kepada anak didik sebelum pelajaran lainnya. Dengan memberikan pelajaran kepada anak sejak dini.[5]

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal dalam melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh maka perlu dipengaruhi oleh jenis-jenis motivasi yaitu, motivasi instrinsik yang merupakan dorongan berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dan motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan berasal dari luar individu.[6]

Pembelajaran Ilmu Qira’at Al-Qur’an sangat penting bagi siapa saja yang ingin mengkaji Al-Qur’an. Ilmu Qira’at yaitu ilmu yang

---

[4] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya.* (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2019), 803.

[5] Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), 217-218.

[6] Widayat Prihartanta, Teori-Teori Motivasi, *Jurnal Adabiya,* Vol. 1 No. 83 (2015), 4-5.

berkaitan dengan cara pengucapan teks-teks Al-Qur'an. Ilmu Qira'at sangat mengandalkan lisan untuk pengucapan huruf dari segi makhraj dan sifatnya, hukum-hukum tajwid seperti idgham, iqlab, ikhfa, idzhar, dan sebagainya. Dengan demikian, Ilmu Qira'at sangat terkait dengan praktik membaca.[7]

Dalam hal ini, tujuan yang ingin dicapai Al-Qur'an adalah membina manusia guna mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya. Manusia yang dibina ialah makhluk yang memiliki unsur-unsur material (jasmani) dan imaterial (akal dan jiwa).[8]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 14 Kota Serang, permasalahan yang peneliti temukan dilapangan yaitu banyaknya siswa yang belum sepenuhnya memahami cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa merasa kurang termotivasi atau kurang semangat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, karena tidak adanya bimbingan atau pelajaran khusus baca tulis Al-Qur'an, materi pembelajaran yang singkat dan metode pembelajaran yang dilakukan belum maksimal sehingga banyaknya siswa yang jenuh dan bosan. Terlebih kegiatan pembelajaran disekolah terhambat dengan

---

[7] Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an,* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019), 27.

[8] Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat,* (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), 173.

adanya pandemi, yang biasanya siswa melakukan pembiasaan pagi dengan membaca Al-Qur'an juz 30 dilanjut dengan menulis ayat Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, kini siswa merasa jenuh dikarenakan kegiatan tersebut sudah jarang dilakukan. Hal ini dapat menyulitkan siswa jika tidak menguasai ilmu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar ketika memahami Al-Qur'an. Maka, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya sebuah *treatment* khusus atau cara baru dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang diberikan pihak sekolah maupun guru PAI untuk para siswa. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an seorang guru PAI harus menggunakan berbagai strategi atau cara dengan menggunakan metode yang bervariasi,[9] Cara atau metode baru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi terhadap siswa yaitu menggunakan metode belajar yang efektif, yaitu penggabungan berbagai macam tindakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah, demonstrasi dan penugasan yang tujuannya untuk mencapai khususnya meningkatkan motivasi pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Dengan adanya metode pembelajaran yang efektif, siswa akan lebih terbiasa dan menyenangkan sehingga tidak merasa bosan saat belajar,

[9] Hikma Novalia, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat, *(Skripsi, Program S1, UIN Raden Intan Lampung, 2021)*, 10.

dengan harapan seluruh siswa dapat memahami dan mengerti bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dari beberapa uraian dijelaskan, maka peneliti mengambil judul penelitian **"Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang"**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Siswa belum sepenuhnya memahami cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Siswa kurang termotivasi dan kurang semangat dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an
3. Tidak adanya pelajaran khusus baca tulis Al-Qur'an dan metode pembelajaran yang dilakukan belum maksimal sehingga banyaknya siswa yang jenuh dan bosan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini tentang Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada

Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada siswa kelas VII di SMPN 14 Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menuliskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan untuk membangun khazanah keilmuan yang lebih baik. Khususnya dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah dan sebagai masukan cara pembelajaran yang baru, agar dapat dijadikan pengalaman yang nantinya dapat diamalkan di masyarakat. Serta memberikan gambaran kepada sekolah bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, agar menciptakan pembelajaran yang baik dan benar. Berkaitan dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dimanapun berada. Dan dapat meningkatkan kemampuan mengajar serta mengetahui tentang bagaimana mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

d. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an karena pembelajaran menggunakan metode beragam sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tidak membuat siswa jenuh.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi yang akan penulis bahas mengenai "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMPN 14 Kota Serang" Penulis akan membagi menjadi lima bab dan susunannya sebagai berikut:

Bab Pertama yaitu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Yaitu Landasan Kajian Teoretis Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an. Guru dan Hakikat Guru, Meliputi: Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Profesionalisme Guru, dan Guru Sebagai *Agent Of Change.* Dalam Pembahasan Motivasi Belajar Siswa, Meliputi: Pengertian dan Macam-Macam Motivasi, Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa, Penerapan Metode Belajar Efektif, Indikator Motivasi Belajar Siswa, Fungsi dan Tujuan Meningkatkan Motivasi. Dan Pembahasan Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum, Meliputi: Pengertian Al-Qur'an, Keutamaan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an, Adab Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an, Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian Meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil dan Pembahasan yang meliputi: Kegiatan Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa di SMPN 14 Kota Serang, Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Pada Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa di SMPN 14 Kota Serang, dan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa di SMPN 14 Kota Serang.

Bab Kelima Penutup Meliputi Simpulan dan Saran-Saran.